


EDISI : SENIN, 21 MARET 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,00%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar
 (per Februari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.048  0,89%
 (Kurs JISDOR pada 18 Maret 2016)




STOCK MARKET

18 Maret 2016

IHSG : **4.885,71 (+0,0004%)**
 Volume Transaksi : 5,946 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,950 Triliun
 Foreign Buy : Rp 4,706 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,958 Triliun

BOND MARKET

18 Maret 2016

Ind Bond Index : **197,1314  0,27%**
 Gov Bond Index : 194,6559  0,28%
 Corp Bond Index : 206,6551  0,21%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 18/3/16 (%)	Kamis 17/3/16 (%)
5,53	FR0053	7,2555	7,2495
10,50	FR0056	7,6147	7,5996
15,17	FR0073	8,0287	8,0639
20,17	FR0072	8,1299	8,1322

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 18 Maret 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,45%	IRDSHS -0,03%	+0,48%
	Saham Agresif +1,47%	IRDSH +0,01%	+1,46%
	PNM Saham Unggulan +0,21%	IRDSH +0,01%	+0,20%
Campuran	PNM Syariah +0,35%	IRDCPS -0,08%	+0,47%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,04%	IRDPT +0,19%	-0,15%
	PNM Amanah Syariah +0,05%	IRDPTS +0,25%	-0,20%
	PNM Dana Bertumbuh +0,25%	IRDPT +0,19%	+0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Penurunan suku bunga simpanan dan kredit akan menggeliatkan sektor riil pada semester II tahun ini
- BI memperkirakan inflasi pada Maret 2016 masih cukup terkendali di level 0,28% dengan infasi tahunan mencapai 4,5%. Selain itu, pertumbuhan ekonomi diyakini akan semakin meningkat pada kuartal I dan II tumbuh 5,1% dan 5,2%.
- Bank sentral China mengingatkan pemerintah atas ancaman kenaikan tingkat utang dalam waktu dekat ini. Rasio kredit korporasi terhadap PDB tumbuh terlalu tinggi sehingga membuat indikator makroekonomi nasional menjadi lebih rentan
- Menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS memberikan dampak positif bagi sejumlah agen perjalanan di Jakarta. Terdapat kenaikan permintaan terhadap sejumlah perjalanan luar negeri setelah sempat menurun beberapa bulan terakhir
- Kenaikan konsumsi listrik industri yang mencapai 10,41% pada Februari dinilai sebagai indikasi membaiknya aktivitas produksi dari beberapa sektor industri manufaktur
- Pemangkasan suku bunga acuan BI Rate dan penundaan kenaikan Fed Fund Rate membuat euforia di pasar modal sehingga perlu diwaspadai adanya profit taking dalam pekan ini. Namun, ruang kenaikan IHSG menuju level 5.000 masih akan terjadi pekan ini

Economy

1. Sektor Riil Menggeliat

Penurunan suku bunga simpanan dan kredit akan menggeliatkan sektor riil pada semester II tahun ini. Hal ini seiring upaya perbankan yang memerlukan waktu setidaknya tiga bulan untuk menurunkan suku bunga setelah penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia.. (Kompas)

2. Perkuat Cadangan Minyak

Indonesia harus segera memiliki cadangan penyangga minyak yang bisa bertahan sampai minimal 30 hari sebagai antisipasi kondisi krisis dan darurat energy seperti bencana alam atau perang. Saat ini stok minyak Pertamina hanya cukup rata-rata kebutuhan selama 22 hari. (Kompas)

3. Penyerapan APBD Mulai Membaik

Penyaluran anggaran di daerah mulai memperlihatkan sinyal perbaikan meski simpanan pemerintah daerah di perbankan masih tinggi per Februari 2016. Hingga Februari peningkatan simpanan daerah di perbankan hanya 2,6% secara tahunan, lebih rendah dari tahun lalu 7,3%. (Bisnis Indonesia)

4. BI : Inflasi Maret Terkendali di 0,28%

BI memperkirakan inflasi pada Maret 2016 masih cukup terkendali di level 0,28% dengan infalsi tahunan mencapai 4,5%. Selain itu, pertumbuhan ekonomi diyakini akan semakin meningkat dari kuartal ke kuartal tahun ini dimana ekonomi kuartal I dan II diproyeksikan tumbuh 5,1% dan 5,2%. (Investor Daily)

Global

1. Bank Sentral Ingatkan China

Bank sentral China mengingatkan pemerintah atas ancaman kenaikan tingkat utang dalam waktu dekat ini. Rasio kredit korporasi terhadap PDB tumbuh terlalu tinggi sehingga membuat indikator makroekonomi nasional menjadi lebih rentan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pemerintah Dorong Kemudahan Bisnis

Pemerintah berkomitmen mendorong kemudahan berbisnis, termasuk bagi usaha rintisan, sebagai bagian upaya mencapai target pertumbuhan ekonomi. Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah pun dilakukan untuk memperkuat pasar dalam negeri.. (Kompas)

2. Wisata Luar Negeri Kembali Populer

Menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS memberikan dampak positif bagi sejumlah agen perjalanan di Jakarta. Terdapat kenaikan permintaan terhadap sejumlah perjalanan luar negeri setelah sempat menurun beberapa bulan terakhir.. (Kompas)

3. Biaya Frekuensi Turun

Pemerintah pada tahun ini menurunkan biaya hak penggunaan frekuensi 2.100 dan 2.300 megahertz sebagai salah satu upaya untuk menyehatkan industri telekomunikasi di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. Aktivitas Industri Bergeliat

Kenaikan konsumsi listrik industri yang mencapai 10,41% pada Februari dinilai sebagai indikasi membaiknya aktivitas produksi dari beberapa sektor industri manufaktur. (Bisnis Indonesia)

5. Investasi Manufaktur Dibidik Rp260 Triliun

Kemenperin menargetkan investasi manufaktur tumbuh 10% menjadi Rp260 triliun dari tahun lalu Rp236 triliun sehingga diperkirakan bisa mendorong pertumbuhan industri manufaktur sebesar 6% tahun ini. (Investor Daily)

Market

1. IHSG Rawan Terkoreksi

Pemangkasan suku bunga acuan BI Rate dan penundaan kenaikan Fed Fund Rate membuat euphoria di pasar modal sehingga perlu diwaspadai adanya profit taking dalam pekan ini. Namun, ruang kenaikan IHSG menuju level 5.000 masih akan terjadi pekan ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. BEI Kerucutkan MKBD Jadi 2 Kelompok

BEI mengerucutkan jenjang aturan transaksi margin bagi anggota bursa menjadi dua kelompok dengan pagu MKBD sebesar Rp250 miliar dari sebelumnya tiga kelompok. (Bisnis Indonesia)

3. Sentimen BI Rate, SUN Berpeluang Menguat

Harga surat utang negara (SUN) diperkriakan menguat pada perdagangan pekan ini di kisaran 10-25 bps dengan ditopang sentiment penurunan BI Rate. (Investor Daily)

Corporate

1. Timah Rem Volume Penjualan

Timah Tbk akan membatasi atau mengerem penjualan timah maksimal 30.000 ton per tahun untuk menjaga tingkat cadangan yang kian menipis. Perseroan mengincar kontribusi pendapatan dari usaha nontimah sebesar 40% dalam 6-7 tahun ke depan (Bisnis Indonesia)

2. Realisasi FDI Kerek Penjualan Emiten Kawasan Industri

Sejumlah pengembang lahan industri memproyeksi penjualan lahan akan mulai menanjak pada kuartal II/2016 seiring peningkatan komitmen investasi dan kemudahan izin invests.. (Bisnis Indonesia)

3. KRAS Genjot Bisnis Nonbaja

Krakatau Steel Tbk berencana memperkuat bisnis jasa pelabuhan dan lahan industri untuk menggenjot pendapatan dari bisnis nonbaja dalam jangka panjang. (Investor Daily)

4. Blue Bird Jajaki Lepas Saham Iron Bird

Blue Bird Group Holding, induk usaha Blue Bird Tbk menjajaki penjualan saham entitas usaha yang bergerak di bisnis logistic, Iron Bird kepada investor asing dengan target perolehan dana US\$200 juta. (Investor Daily)

5. Indocement Siapkan Belanja Modal Rp2,3 Triliun

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk menyiapkan capex sebesar Rp2,3 triliun tahun ini, turun dari tahun lalu Rp3 triliun seiring rampungnya pembangunan pabrik baru perseroan pada akhir April 2016. (Bisnis Indonesia)